

## Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual PowerPoint Untuk Mengenalkan Nama Hewan dalam Bahasa Inggris

**Vica Retno Rosalinda**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
vichaRosalinda073@gmail.com

**Nurtina Irsad Rusdiani**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
tinairsadrusdiani@gmail.com@gmail.com

### Abstract

*Learning media is one of the learning tools that teachers need to be able to select, use and apply media that represents areas that cannot be compromised during the process. Audiovisual media has the potential to make learning more interesting, making children enthusiastic about learning. The aim of this research is to determine the use of PPT audiovisual learning media to introduce animal names in English at POCENTER. The qualitative research method is research carried out through observation. The post-positivist lens is used for empirical analysis under well-defined experimental conditions. The results of this research are that Pocenter has started using PowerPoint for teaching. Teaching media is one of the tools used in the learning process which has important lessons to be learned from the teaching method. With this media, when the learning objectives have been achieved, the transmission of knowledge and education can run smoothly. Therefore, educators need to understand each media that will be used to carry out teaching and learning activities effectively.*

**Keyword :** *Audiovisual learning, early childhood, introduction to English*

### Abstrak

*Media pembelajaran merupakan salah satu alat pembelajaran yang dibutuhkan guru untuk dapat memilih, menggunakan, dan menerapkan media yang mewakili bidang-bidang yang tidak dapat dikompromikan selama proses. Media audiovisual berpotensi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat anak bersemangat belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audiovisual PPT untuk mengenalkan nama-nama hewan dalam bahasa inggris di POCENTER. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan melalui observasi. Peningkatan pasca-positivis digunakan untuk analisis empiris dalam kondisi eksperimen yang terdefinisi*

*dengan baik. Hasil dari penelitian ini adalah di Pocenter sudah mulai menggunakan PowerPoint untuk pengajaran. Media pengajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mempunyai pelajaran penting yang untuk dipelajari dari metode pengajarannya. Dengan media ini proses transmisi ketika tujuan pembelajaran telah tercapai maka transmisi ilmu pengetahuan dan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami setiap media yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif.*

**Kata Kunci:** Karakter, Metode Pembelajaran, Kegiatan, Keagamaan

## A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun dimana anak tersebut memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi dan kuat yang di sebut juga dengan masa keemasan ( Golden age). Dimana dimasa itu anak masih sangat tajam daya ingatnya untuk mengenal bahasa Inggris dengan nama nama hewan di Pocenter dengan menggunakan media audiovisual PPT. Pendidikan anak usia dini menurut (Maghfiroh & Shofia Suryana, 2021) adalah jenis pendidikan yang mendidik anak kecil sejak lahir hingga usia enam tahun. Anak usia dini yang masih dalam masa perkembangan merupakan sosok yang sedang melalui proses yang sangat pesat seumur hidupnya. Anak usia dini adalah sekelompok orang yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan unik, seperti pemahaman, kecerdasan emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sesuai dengan anggapan bahwa anak adalah seorang peniru, maka apapun yang diamati dan diamati akan diperbandingkan, oleh karena itu sebagai seorang guru hendaknya dapat memberikan contoh yang tepat. Yang pertama adalah menggunakan media pembelajaran yang berisi sumber-sumber pembelajaran yang fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak.

Media pembelajaran adalah suatu alat pembelajaran yang dibutuhkan guru untuk dapat memilih, menggunakan, dan menerapkan media yang merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Peran media dalam pembelajaran akan memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar dan hasil belajar dari materi pembelajaran, oleh karena itu media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan(Rahmatullah et al., 2020).

Penggunaan media *Microsoft PowerPoint* serta materi audiovisual dalam model pengajaran tentu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Muthoharoh, 2019). Hal ini merupakan hasil dari media audiovisual yang memberikan pembelajaran kepada siswa untuk belajar aktif dan melatih untuk mengembangkan keterampilan bertanya dan mendengarkan. Salah satu fase terpenting dalam perkembangan anak adalah perkembangan kemampuan berbahasa. Bahasa mempunyai keunggulan yang kuat sebagai alat komunikasi. Tetapi, penting juga untuk tahapan tumbuh kembangnya.

Namun, setiap anak mempunyai cara unik untuk mencapai tingkat kemahiran bahasa tertentu, dan setiap daerah mempunyai kemahiran bahasa tertentu. Salah satu dengan faktor yang dapat memengaruhi adalah peran orang tua sebagai pendidik utama yang dapat mengajarkan berbagai macam kosakata juga mengajak anak melakukan interaksi. Bahasa merupakan bagian dari aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal (Moran, 2011). Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain ketika muncul ide-ide berdasarkan informasi yang telah dicerna sebelumnya. Ketika kemampuan seseorang dalam berbahasa meningkat, ia dapat mempelajari konsep, memecahkan masalah, mengalami, dan membuat prediksi.

Media audiovisual mengalami malfungsi karena memerlukan dua speaker eksternal untuk memproses dan mengenkripsi data. Media audiovisual berpotensi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat anak bersemangat belajar. Media ini dapat memperkuat media pembelajaran karena sangat efektif. Keefektifan media ini terletak pada pemberian informasi yang lebih mudah dipahami siswa dan memberikan contoh yang jelas tentang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Fatimah, F., Selviana, S., Widyastutik, O., & Suwarni, 2019). Dengan pengembangan media ini dapat berfungsi sebagai alat untuk membantu guru dalam memberikan bahan pelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses.

Penggunaan media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini dengan mengembangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan di Pocenter oleh karena itu dengan

mengenalkan menggunakan media audiovisual *Microsoft PowerPoint* (PPT) anak akan mudah tertarik dan menirukan bahasanya dan menggunakan cara seperti ini membuat pembelajaran semakin menarik dan anak tidak mudah bosan. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Umam & Anas, 2018)

Kemampuan berbicara dan memahami bahasa Inggris sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari setiap orang, terutama bagi anak usia dini (Dwi RSG, 2023), Karena bahasa adalah cara anak berkomunikasi dengan orang lain, maka bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan logika, kemampuan berbahasa anak memiliki ambang batas kemudahan pemahaman dan perolehan pengetahuan baru yang lebih tinggi (Lestari, R. H., dan Kurniati, 2019), Oleh karena itu, keterampilan utama seorang anak adalah kemampuan berbicara. Alhasil, ketika orang dewasa belajar berbicara, anak akan belajar bagaimana orang dewasa belajar dari kata-kata.

Belajar bahasa Inggris dapat dimulai sejak kecil, karena kemampuan bahasa anak sangat terbatas dan penting untuk dimulai (Hammer et al., 2019). Hal ini dapat dicapai dengan mempelajari simbol-simbol atau gambar-gambar yang menggambarkan lingkungan sekitar dan mempunyai manfaat dalam hal mampu berkomunikasi dan berperilaku tepat waktu (Santika et al., 2023). Dalam pendidikan, anak belajar memahami atau meniru setiap pelajaran yang diajarkan guru. Setelah belajar memahami, anak akan mulai meniru pelajaran yang telah diajarkan.

Saat mengajar bahasa Inggris kepada anak usia dini penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor, seperti penggunaan metode atau strategi yang tepat dan media yang sesuai. Anak akan sangat dipengaruhi dengan metode atau strategi yang tepat. Metode yang menarik dan tidak membebani anak dalam belajar bahasa Inggris akan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Sesuai dengan filosofi bahasa Inggris, anak-anak akan suka berbicara bahasa Inggris ketika mereka masih kecil. Di sisi lain, media yang tepat akan mendorong anak menjadi lebih percaya diri ketika belajar bahasa Inggris. Media yang tidak mendukung dapat sangat menghambat proses belajar anak. Oleh karena itu, penting untuk

secara berkala menyediakan media berbahasa Inggris yang berkualitas dan menarik, yang terpenting adalah melalui pemanfaatan media yang berbasis teknologi (Samad & Tidore, 2015).

Di zaman modern ini sangat penting untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang tepat kepada anak agar dapat memaksimalkan potensi perkembangannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tumbuh Kembang Anak (STIPA), ada enam aspek tumbuh kembang anak yang harus dioptimalkan bagi anak Aspek perkembangan tersebut meliputi aspek moral dan agama, fisik dan mental, kognitif, linguistik, sosial emosional, dan seni. Salah satu tren penting yang juga patut diterapkan di era Dini adalah seni. Para peneliti berkeinginan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak yang lebih besar melalui media edukasi agar anak dapat menerima rangsangan untuk memaksimalkan pertumbuhannya.

Beberapa *slide* disertakan dalam media powerpoint yang digunakan. Dek *slide Powerpoint* agak sederhana, terdiri dari gambar seorang anak yang sedang melakukan suatu aktivitas dan teks. Setiap teks pada slide terdiri dari satu poin penting untuk menjelaskan gambar yang menyertainya. Slider digunakan untuk mengatur perataan teks dan gambar agar lebih mudah dibaca. Slide ini mudah dipahami karena merupakan alat pengajaran yang digunakan di sekolah. Guru atau siswa membacakan teks *slide* tersebut dengan lantang kepada siswa, kemudian guru tersebut menjelaskannya kepada anak.

Berdasarkan garis besar di atas, untuk meningkatkan potensi belajar kognitif dan sosial antara lain, proses peningkatan kegiatan belajar yang berlangsung untuk sementara waktu meliputi penciptaan kegiatan belajar yang lebih interaktif (Anggara, 2019) dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi yang andal dan efektif untuk menggunakan presentasi PowerPoint di lingkungan pendidikan, serta untuk mengetahui seberapa baik presentasi PowerPoint yang dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial anak.

Di Pocenter telah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media audiovisual *powerpoint* yaitu mengembangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan. Maka dengan penulis mengambil sebuah judul “Penggunaan media pembelajaran audiovisual PPT untuk mengemabangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan di Pocenter (Ponorogo Early Eduaction Center)”. Tujuan utamanya adalah untuk proses pembelajaran lebih optimal dengan pemanfaatan media audiovisual *Microsoft PowerPoint* (PPT) dalam pembelajaan mengembangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan dan untuk meningkatkan kualitas belajar anak yang mencakup aspek kebahasaan, kognitif dan afektif. Sehingga anak dapat menyimak dan memahami pembelajaran yang telah diberikan dengan baik sehingga pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran audiovisual PPT menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan yang menarik dan diharapkan dapat membentuk kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan para generasi muda dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (Dwiyanto, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan melalui observasi. Pendekatan post-positivis digunakan untuk penelitian empiris pada kondisi eksperimen yang terdefinisi dengan baik. Peneliti bertindak sebagai peneliti kualitatif, dan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive dan snowball sampling, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian menunjukkan kecenderungan ke arah generalisasi. Alasan penelitian menggunakan deskriptif ini, dikarenakan peneliti menggambarkan secara apa adanya tentang penggunaan media pembelajaran audiovisual PPT untuk mengembangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan di Pocenter.

Lokasi penelitian ini di Pocenter (Ponorogo early education center) kompleks SDN 2 Ronowijayan, Jl. Letdjen Suprpto No 22, Ronowijayan, Siman, Ponorogo Jawa Timur. Dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi anak.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Pocenter sudah menggunakan media *PowerPoint* untuk pembelaran audiovisual. Media pengajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mempunyai komponen-komponen penting serta bagian-bagian yang tidak mudah dipecah menjadi modul-modul pembelajaran yang lebih kecil. Dengan media ini proses transmisi pengetahuan dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami setiap media yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif (Salsabila et al., 2020).

Seperti yang telah di identifikasikan sebelumnya oleh Bretz, media audio visual termasuk media yang memiliki unsur pokok seperti yang di maksudkan tersebut. Sebelum mempelajari lebih jauh tentang media audiovisual, penting untuk memahami apa itu materi audio dan visual. Media audio merupakan jenis media yang tidak bersifat visual. Audio dianggap sebagai media auditif (suara) untuk penyebaran informasi. Dari media tersebut di atas, audio merangsang dan mengaktifkan pendengaran indra bagi responden. Salah satu contoh media berbasis audio adalah rekaman atau radio, dan media berbasis audio lainnya. Perpindahan informasi melalui media audio dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal dapat diungkapkan dalam bentuk kata atau kalimat, sedangkan komunikasi nonverbal dapat diungkapkan dalam bentuk musik, alat musik, dan media lain yang sejenis.

Selanjutnya media visual terdiri dari gambar. Media visual digunakan untuk mengaktifkan mata pikiran guna mempersepsi dan menafsirkan gambar. Dengan demikian, dalam media visual ini, seorang anak menyerap informasi tertentu melalui observasi, yang kemudian diolah oleh orang dewasa untuk memahami suatu gambar tertentu. Ada dua jenis media visual itu sendiri: media gerak dan media diam. Media visual mengacu pada segala jenis komunikasi yang unsur utamanya adalah gambar, kata-kata, simbol, atau unsur visual lainnya seperti sketsa, ilustrasi, foto, dan sebagainya. Berikutnya adalah media visual, yang unsur utamanya adalah gambar dan grafik seperti slide, film, dan lain-lain. Ringkasnya, pada permukaannya, media visual, atau media yang bentuk utamanya adalah gambar. Kemampuan media audio visual ini lebih bersifat menarik dan menyenangkan bagi penggunaanya untuk memberikan suatu informasi yang disimak (Maria Sepriyenni Saragih, 2015)

Dari kedua media di atas dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan gabungan antara media visual dan aural. media audio visual merupakan seperangkat alat-alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara seperti televisi, dan film pendek, sound slide, dan video-VCD (Maria Sepriyenni Saragih, 2015). Dengan menggabungkan teks dan gambar menjadi satu kesatuan yang cocok digunakan sebagai media yang biasa disebut audiovisual. Bentuk dengan adanya bantuan media pembelajaran powerpoint pada penggunaan media pembelajaran audiovisual powerpoint (PPT), mengembangkan bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan. Selain itu, sangat membantu bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga meningkatkan hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Fatimah et al., 2022), bahwa hasil belajar anak mengalami peningkatan kualitas sebelum menggunakan *PowerPoint* dengan penggunaan *PowerPoint* yang tepat. Dalam penelitian ini, seorang guru menggunakan presentasi *PowerPoint* selama sesi pengajaran atau zoom. Guru diharapkan mampu memanfaatkan berbagai media pengajaran agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran secara efektif, siswa tidak menerima pengajaran yang jelas dan ringkas. Penggunaan media audiovisual dalam presentasi *powerpoint* (PPT) untuk mengajarkan pembelajar bahasa Inggris tentang nama-nama hewan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran anak.

Kegiatan mengenal bahasa Inggris mengenal nama-nama hewan di POCENTER yaitu anak di ajak melihat gambar dan suara yang menggunakan media audiovisual PPT yang telah di buat oleh guru lalu anak diajak menirukan ucapan guru untuk mengulanginya seperti *cat* (kucing), *frog* (katak), *cow* (sapi), *bird* (burung), *chicken* (ayam) agar anak lebih cepat mengenal bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual anak-anak lebih menyukai karena ada gambar dan suara anak lebih tertarik untuk belajar dan tidak mudah bosan dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

Kekurangan dan kelebihan media audiovisual Media audiovisual mempunyai keistimewaan dan manfaat yang berbeda-beda. Selain mempunyai kelebihan dan kekurangan, juga mempunyai kelebihan dan



kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan media audiovisual.

1. Kelebihan media audio visual adalah:

- a. Mengenali ruang dan waktu.
- b. Dikirim tepat waktu dan mudah dipahami.
- c. Emosi yang kuat dapat mempengaruhi emosi seseorang.
- d. Tekankan ide-ide misterius dan berikan contoh realistis.
- e. Mampu mengukur waktu.
- f. Meningkatkan motivasi dan dorongan.
- g. Memberikan umpan balik yang jujur yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja siswa.
- h. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.
- i. Mampu meniru perasaan baik dan halus penonton.
- j. Mampu membawa dunia luar kedalam ruang kelas.

2. Kelemahan media audiovisual:

- a. Hanya ada satu saluran komunikasi.
- b. Jika anda memproduksinya sendiri, biayanya akan jauh lebih murah.
- c. Seharusnya masyarakat atau orang yang paham teknologilah yang melakukan pengoperasiannya
- d. Menekankan pentingnya materi dalam proses pengembangan materi.

#### **D. KESIMPULAN**

Penggunaan media PPT untuk pembelajaran audiovisual di Pcenter sangat menarik untuk dikenalkan kepada anak-anak. Salah satu jenis pengajaran adalah menggunakan kemampuan audiovisual *PowerPoint* kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa anak. Sebagai contoh, penggunaan materi pembelajaran audiovisual PPT untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa tentang nama-nama hewan di media center memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa untuk belajar aktif serta melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan bertanya dan berpikir kritis.

#### **REFERENCES**

- Anggara, A. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Untuk Meningkatkan Kognitif dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v2i1.18>

- Dwi RSG, H. (2023). Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak Didik Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 18–22.
- Dwiyanto, D. (2021). *Metode Kualitatif: Penerapannya Dalam Penelitian*. 0, 1–7.
- Fatimah, F., Selviana, S., Widyastutik, O., & Suwarni, L. (2019). Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1r1j. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(2), 44–51. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6, 44–51.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Hammer, C. S., Hoff, E., Uchikoshi, Y., Gillanders, C., Dina Castro, A., & Sandilos, L. E. (2019). The Language and Literacy Development of Young Dual Language Learners: A Critical Review. *Physiology & Behavior*, 46(2), 248–256. <https://doi.org/10.1016/j.yecresq.2014.05.008>.The
- Lestari, R. H., dan Kurniati, E. (2019). Perpaduan Totally Physical Response Method (TPR Method) Dengan Lagu dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Silimangi*, 3(1), 225–232.
- Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- MARIA SEPRIYENNI SARAGIH. (2015). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 151, 10–17.
- Moran, S. (2011). Multiple Intelligences. *Encyclopedia of Creativity*, 161–165. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-375038-9.00156-4>
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iiu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.

- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.226>
- Santika, R., Farizki, R., & Adiantika, H. N. (2023). English Language Learning with Flashcard Media and Educational Posters to Improve Language Education. *Journal of Social Science*, 4(3), 706–711. <https://doi.org/10.46799/jss.v4i3.580>
- Umam, W. I., & Anas. (2018). Pembelajaran Menggunakan Media Gambar. *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, 172071000017, 1–7.

